

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
MASYARAKAT NELAYAN DI AIR BANGIS**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ekonomi sebagai salah satu persyaratan guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi*



**OLEH :
DEFRI ALEXANDER
18053095**

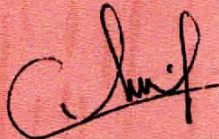
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
MASYARAKAT NELAYAN DI AIR BANGIS”**

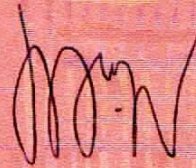
Nama : Defri Alexander
BP/Nim : 2018/18053095
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

**Disetujui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan
Ekonomi**



**Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005**

**Padang, Febuari 2023
Pembimbing**



**Dr. Marwan, S.Pd., M.Si
NIP. 19750309 200003 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

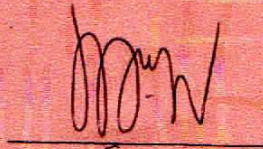
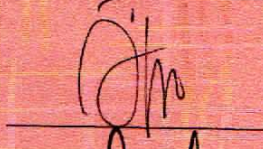

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN DI AIR BANGIS”

Nama : Defri Alexander
BP/Nim : 2018/18053095
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 19 Maret 2023

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Marwan, S.Pd., M.Si	
2.	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd. E	
3.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd,M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Defri Alexander
Nim/ Tahun Masuk : 18053095/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar, 08 mei 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Nomor HP : 6289508944749
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan di Air Bangis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah

diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2023

Yang menyatakan

Defri Alexander

NIM. 18053095

ABSTRAK

**Defri Alexander : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
180530295/2018 Masyarakat Nelayan di Air Bangis**

Pembimbing : Dr. Marwan, Spd., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor Modal kerja, harga ikan, lamanya waktu melaut, Pengalaman bekerja melaut terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang berlandaskan pada positifisme yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Analisis data menggunakan uji statistik regresi linear berganda didahului dengan uji asumsi klasik normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,427 dimana proporsi modal kerja, harga ikan, lamanya waktu melaut dan pengalaman kerja melaut sebesar 42,7% mempengaruhi pendapatan nelayan. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat nelayan, variabel harga ikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, sedangkan lamanya waktu melaut berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan. Disarankan kepada para nelayan untuk mengakses informasi yang lebih banyak dan bermanfaat dan agar dapat meningkatkan modal melaut untuk meningkatkan pendapatan mereka.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Nelayan di Air Bangis”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Marwan, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd, E selaku Dosen Penguji 1.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam penunjang pembuatan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Umak, dan Abak yang telah memberikan do'a, support, semangat, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini..
8. Untuk seluruh teman dan sahabat saya Suidal Rifandi, Kelvin ramadhan S. AP, Muhammad Rafdan, Yougky Fernando dan Ansanil Siddiq yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan memberikan dorongan sehingga penulis selesai mengerjakan skripsi ini.
9. Untuk sahabat rasa keluarga tercinta dan seperjuangan yang selalu ada terutama adik-adik saya yang telah rela berkorban untuk penulis dan penulis juga berjanji akan mebayar itu semua dikemudian hari.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
11. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan

keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya

Padang, Februari 2023

Defri Alexander

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Pendapatan Nelayan.....	11
B. Modal Kerja.....	17
C. Harga Ikan.....	18
D. Lamanya Waktu Melaut.....	20
E. Pengalaman Kerja Melaut.....	22
F. Penelitian Terdahulu.....	25
G. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Sumber dan Jenis Data.....	39
E. Populasi dan Sampel.....	39
F. Jenis dan Sumber Data.....	41
G. Teknik pengumpulan Data.....	42
H. Defenisi Operasional Variabel.....	42
I. Teknik Analisis Data.....	44
K. Uji Hipotesis.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Letak Lokasi Penelitian	49
1. Letak Geografis Nagari Air Bangis	49
2. Demografi (kependudukan)	50
3. Perekonomian masyarakat Nagari Air Bangis	50
4. Pendidikan masyarakat Air Bangis	51
B. Deskripsi Responden	51
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	52
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	53
C. Deskripsi Jawaban Responden.....	54
D. Hasil Analsis Data Penelitian	58
1. Uji Asumsi Klasik	58
2. Analisis Regresi Linear Berganda	62
E. Pembahasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL :

Tabel 1. 1 Jumlah Produksi Perikanan Wilayah Pesisir Sumatra Barat	3
Tabel 1. 2 Jumlah Perahu Dan Kapal Di Kabupaten Pasaman Barat.....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4. 1 Deskripsi Respondent Berdasarkan Umur	52
Tabel 4. 2 Deskripsi Respondent Berdasarkan Pendidikan.....	53
Tabel 4. 3 Deskripsi Respondent Berdasarkan Jumlah Tanggungan	54
Tabel 4. 4 Deskripsi Respondent Berdasarkan Jumlah Tangkapan	54
Tabel 4. 5 Deskripsi Respondent Berdasarkan Harga Rata-Rata Ikan	55
Tabel 4. 6 Karakteristik Respondent Menurut Pengalaman Kerja Melaut	55
Tabel 4. 7 Karakteristik Respondent Menurut Lamanya Waktu Melaut	56
Tabel 4. 8 Karakteristik Respondent Menurut Tingkat Pendapatan	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 10 Coefficients ^a	60
Tabel 4. 11 Coefficients ^a	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	37
Gambar 4. 1 Normal Probability Plot.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang sering di alami oleh nelayan Indonesia adalah minimnya pendapatan yang mereka peroleh. hingga saat ini permasalahan tersebut masih belum juga dapat teratasi (Badrul Jamal 2017). Sedangkan Indonesia adalah Negara kepulauan terbesar di dunia. Ada sekitar 17.504 pulau yang memanjang dari barat ke timur garis pantainya sekitar 81.000 km dan luasnya sekitar 5,9.Juta kilometer persegi Indonesia juga memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia, panjangnya 104.000 kilometer. Sumber daya perikanan memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah dan nasional untuk meningkatkan Pendapatan Forex, Pekerjaan, Pendapatan populasi. (Siswanto , 2010).

Indonesia juga merupakan negara dengan wilayah perairan sangat besar dan potensi sumber dayanya yang sangat tinggi. Pembangunan nasional digunakan untuk mengelola sumber daya yang berguna untuk Meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi masih dijadikan indikator kemajuan Ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan produksi barang dan jasa dalam ekonomi, jadi ini pertumbuhan ekonomi indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Perikanan, kelautan dan pemerintah perlu ditingkatkan di wilayah pesisir untuk dipertahankan Pertumbuhan ekonomi yang baik (Kristiyanti, 2016).

Masyarakat yang tinggal di sekitar daerah pesisir pantai seharusnya mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya seperti halnya masyarakat nelayan. Secara geografis masyarakat nelayan yaitu sekumpulan masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir. Latar belakang masalah tersebut adalah minimnya peralatan melaut serta modal usaha yang di perlukan dalam kegiatan penangkapan ikan di laut . di sisi lain masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan berada dalam garis kemiskinan karena pendapatan yang tidak sebanding dengan tingkat konsumsinya.(Amali, 2021)

Begitu juga dengan masyarakat nelayan yang merupakan masyarakat yang tinggal diwilayah pesisir yang beraktivitas sebagai penangkap ikan. Hasil tangkapan sangat menentukan tingkat pendapatan nelayan, besarnya pendapatan yang diterima oleh nelayan tercermin dari banyaknya tangkapan ikan yang didapatkan ketika pergi melaut, yang nantinya sebagian besar digunakan untuk konsumsi keluarga. Wilayah pesisir memiliki keragaman potensi sumber daya alam yang sangat tinggi baik itu sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati. Potensi sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan oleh penduduk yang tinggal diwilayah pesisir masih hidup dibawah garis kemiskinan sebuah kondisi yang sangat ironis mengingat besarnya potensi perikanan yang ada diwilayah pesisir.(Merta, 2019)

Sektor kelautan dan perikanan dalam perekonomian Sumatera Barat mempunyai peranan yang cukup besar sebagai sumber lapangan kerja. Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan

bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan kerja. Bila sektor dikelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan pada masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan. (Mulyadi, 2005)

Tabel 1. 1

Tabel Produksi Perikanan laut di Sumatera Barat Tahun 2017

No	Kab/Kota	Jumlah Produksi (Kg/Ton)
1.	Kab. Kep. Mentawai	6,938,99
2.	Kab. Pesisir Selatan	36,781,95
3.	Kab. Padang Pariaman	25,748,28
4.	Kab. Agam	7,536,40
5.	Kab. Pasaman Barat	108,957,13
6.	Kota Padang	20,615,18
7.	Kota Pariaman	6,251,05
Jumlah		212.826

Sumber : kementerian kelautan dan perikanan 2018

Berdasarkan data produksi perikanan di atas, dapat kita lihat bersama bahwa Kabupaten Pasaman Barat merupakan Kabupaten dengan jumlah produksi perikanan terbesar di wilayah pesisir Sumatera Barat, dengan jumlah produksi sebanyak 107.899 ton (Beremas, n.d.).

Air Bangis adalah salah satu Nagari penghasil ikan terbesar di Kabupaten Pasaman Barat. Nagari ini satu-satunya Nagari yang dimiliki Kecamatan Sungai Beremas. Mayoritas penduduk di kenagarian Air Bangis bekerja sebagai nelayan dengan menggantungkan hidupnya pada sektor kelautan dan perikanan. Jumlah masyarakat Nagari Air Bangis 26.471 jiwa dengan jumlah laki-laki 13.616 jiwa dan jumlah perempuan 12.855 jiwa. Masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di

Nagari Air Bangis memiliki penghasilan rendah, sedang dan tinggi. Kelompok Nelayan yang berpenghasilan rendah merupakan kelompok yang paling dominan, sekitar 50 % dari jumlah keseluruhan, kelompok yang berpenghasilan sedang sekitar 40% dan untuk kelompok nelayan yang berpenghasilan tinggi sekitar 10%.

Berbagai cara dan strategi sudah dilakukan masyarakat nelayan dalam memenuhi berbagai kebutuhannya, tetapi cara ini terkadang mengikat mereka pada saat yang sama dengan mengandalkan pihak lain yang mengakibatkan mereka didalam posisi terlemah sebagai nelayan murni untuk mengelola hasil tangkap mereka. Karena itu, Perilaku berwirausaha masyarakat nelayan harus dibayar lebih dengan memperhatikan dampak jangka panjang untuk melindungi lingkungan karena akan berdampak pada pendapatan. Kewiraswastaan harus melihat sektor usaha selain usaha perikanan dan non perikanan, dalam rangka meningkatkan pendapatan nelayan.(Primyastanto et al., 2014)

Nagari air bangis merupakan salah satu daerah yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan dan sebagian kecil lagi adalah petani, sementara itu dalam hal pendidikan saat ini penduduk air bangis kecamatan sungai beremas kabupaten pasaman barat hanya bisa menempuh pendidikan sampai SMA saja dan sebagian kecil lagi dari mereka yang bisa menempuh pendidikan ke sampai jenjang perguruan tinggi. Akan tetapi pendidikan untuk kepala keluarga (ayah) / (ibu) bisa dibilang rata-rata hanya lulusan SD, hal tersebut dikarenakan masalah ekonomi dan akses serta modal yang terbatas untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Sama-sama kita ketahui gelar yang tinggi bisa jadi tolak ukur untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dibandingkan mereka yang sebagian

besar hanya bisa menepuh jenjang pendidikan tingkat SD saja dan itulah alasan kenapa mereka berprofesi sebagai nelayan dalam mencari uang dengan menggunakan keterampilan mereka yaitu melaut.

Namun permasalahan yang di alami oleh masyarakat nelayan Nagari Air Bangis adalah tingkat pendapatannya yang cenderung tetap dan hampir tidak berkembang. Nelayan khususnya nelayan buruh yang masih bekerja kepada nelayan yang memiliki modal. Sehingga nelayan yang sebenarnya memiliki pendapatan yang dapat mensejahterakan dapat terbantu dengan adanya campur tangan dari pemerintah. Untuk itu permasalahan pendapatan yang dialami oleh nelayan di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat sangat menarik untuk di teliti dan di analisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nelayan tersebut.

Berbagai Faktor-Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pendapatan nelayan namun ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis yaitu :

Modal Kerja yang di gunakan. Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting., dengan kurangnya modal maka nelayan tidak akan mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksinya karena nelayan tidak memiliki nilai asset. Modal ini sangat berpengaruh karena nelayan di nagari Air Bangis sendiri masih tergolong tradisional.

Kemudian faktor harga juga mempengaruhi pendapatan masyarakat nelayan karena harga ini dipasaran TPI Air Bangis cenderung berubah-ubah dan tidak stabil, baik dari toke sendiri maupun dari pembeli eceran.

Faktor ketiga adalah lamanya waktu dan yang digunakan selama mencari ikan. Waktu sangat berpengaruh karena lamanya seorang melaut akan mempengaruhi jumlah produksi ikan yang didapatkan dan biasanya semakin lama seorang melaut semakin maksimal juga jumlah ikan yang akan didapatkan.

Dan faktor terakhir yang mempengaruhi pendapatan nelayan adalah pengalaman kerja. Didalam pekerjaan melaut pengalaman adalah faktor penting, seorang yang sudah berpengalaman tentunya tau lubang dan tempat mencari ikan yang terbaik dan pengalaman kerja ini juga akan menentukan kecepatan dan ketepatan kerja kita selama melaut dan tentunya juga akan mengurangi resiko cidera saat kita bekerja. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengalaman kerja adalah seberapa lama nelayan dalam menguasai penggunaan alat tangkap dan membaca keadaan alam, dengan begitu semakin lama pengalaman maka semakin peka nelayan terhadap posisi ikan sehingga memudahkan nelayan untuk menangkap ikan (Yasrizal, 2018)

Teknologi yang digunakan nelayan Air Bangis sudah menggunakan teknologi yakni dengan menggunakan mesin tempel atau bahkan mesin mobil (kardan) dalam proses penangkapan ikan. Namun bagi nelayan Air Bangis masih memerlukan bantuan tambahan motor tempel terutama pada perahu dan diharapkan tidak membebani mereka dalam sisi biaya operasional. Semakin baik teknologi yang digunakan maka akan semakin terasah kemampuan nelayan dalam menangkap ikan.(Hamdani & Wulandari, 2013)

Tabel 1. 2
Tabel Jumlah Perahu dan Kapal Penangkap Ikan di Sumatera Barat
Tahun 2018

No	Kab/Kota	Ukuran Kapal			Total
		< 20 GT	20-30 GT	≥ 30 GT	
1	Padang	293	70	55	374
2	Padang Pariaman	-	2	-	2
3	Pariaman	18	-	2	19
4	Agam	57	5	5	62
5	Pesisir Selatan	543	12	48	555
6	Pasaman Barat	668	58	49	747
7	Mentawai Island	18		-	18
		1.597	147	162	1.777

Sumber : kementerian kelautan dan perikanan 2018

Berdasarkan data jenis perahu dan kapal, dapat kita lihat bahwa masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2018 lebih banyak menggunakan Kapal Motor untuk menangkap ikan dengan jumlah 774 Kapal Motor, sedangkan Perahu Motor Tempel hanya berjumlah 283 pada tahun 2018. Dengan potensi seperti itu, tidak heran, jika masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat terutama di Air Bangis sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dengan potensi sumber daya yang berada di wilayah pesisir dan laut.

Akan tetapi ada kenyataannya masyarakat nelayan di Air Bangis memiliki potensi memberikan peluang adanya produksi perikanan yang berdampak pada tingkat pendapatan masyarakat nelayan. Tingkat pendapatan nelayan akan mempengaruhi pola kehidupan nelayan, rendahnya tingkat produktivitas mempengaruhi jumlah penerimaan nelayan sehingga mempengaruhi tingkat

pendapatan yang diterima oleh nelayan. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN AIR BANGIS ”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperlukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam tentang permasalahan yang ada. Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah serta untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran masalah, maka penulis membatasi permasalahan ini pada pengaruh faktor modal, harga ikan, lamanya waktu melaut dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Nagari Air Bangis yang kemudian di analisis dan dideskripsikan secara terperinci.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis ?
2. Bagaimana pengaruh harga ikan terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis ?
3. Bagaimana pengaruh lamanya waktu melaut terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis ?

4. Bagaimana pengaruh pengaman kerja melaut terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh modal terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh harga ikan terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh waktu dan lamanya melaut terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis
4. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengalaman kerja melaut terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Air Bangis

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwa ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan masyarakat nelayan.
2. Sebagai masukan atau saran kepada pemerintahan supaya lebih memperhatikan atau memberikan dukungan kepada masyarakat nelayan.
3. Untuk peneliti lain, Dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan.

4. Untuk penulis, Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan judul penelitian dan sebagai bantuk pengaplikasian ilmu yang didapatkan selama perkuliahan. Penelitian ini juga sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Serjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.